

## RINGKASAN

Angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan suatu negara dan menilai tingkat kemampuan penyelenggaraan pelayanan kesehatan suatu negara. Angka kematian ibu (AKI) di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2015 sebesar 89,6/100.000 KH (Dinkes Jatim, 2017) dan angka kematian bayi (AKB) tahun 2015 sebesar 25,3/1.000 KH (Dinkes Jatim, 2017). Sedangkan AKI di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2013 72,82 per 100.000 kelahiran hidup dan angka kematian bayi (AKB) tahun 2013 sebesar 8,8 per 1000 kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu diakibatkan beberapa faktor yaitu perdarahan, hipertensi dan infeksi, sedangkan pada bayi baru lahir adalah asfiksia, BBLR dan tetanus. Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana dengan menggunakan manajemen kebidanan.

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan *continuity of care*. Lokasinya di BPM Lilik Sidoarjo dan rumah kilen di Jl. Sidokerto 3/5 Buduran, Sidoarjo. Waktu pelaksanaan mulai dari tanggal 8 April 2017 sampai dengan 20 Mei 2017. Subjeknya adalah satu orang ibu hamil yang dilanjutkan bersalin, nifas dan masa antara (pemilihan kontrasepsi) beserta bayi baru lahir. Pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder.

Berdasarkan laporan tugas akhir ini, pada Ny. T didapatkan hasil kunjungan saat ibu hamil trimester III sebanyak 2 kali dengan risiko tinggi, saat bersalin secara fisiologis, saat nifas sebanyak 4 kali secara fisiologis, neonatus sebanyak 4 kali secara fisiologis, KB sebanyak 2 kali secara fisiologis dengan menggunakan suntik 3 bulan.

Simpulan dari laporan tugas akhir ini didapatkan asuhan pada Ny. T sejak masa hamil, bersalin, nifas, pemilihan kontrasepsi serta bayi baru lahir tidak ada kesenjangan dan berlangsung fisiologis. Oleh karena itu diharapkan klien dapat menerapkan anjuran bidan yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan.